

ABSTRAK

MIRA NURLELA. 2022. MODEL MAGANG PENDIDIKAN NONFORMAL (Studi pada Pengrajin Kayu di Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya) Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Model magang merupakan program pelatihan yang di berikan kepada warga belajar oleh sumber belajar yang berpengalaman dalam produksi dimana pembelajaran ini di lakukan di lingkungan masyarakat yang mana pemilik industri menerapkan pembelajaran dengan asas kekeluargaan serta ikut serta dalam memberikan arahan pada proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses model magang pendidikan nonformal pada pengrajin kayu di industri kerajinan kayu di Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan karena ditemukan adanya salah satu *home industry* kerajinan kayu yang menerapkan model magang pendidikan nonformal pada pengrajin kayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Magang Pendidikan Nonformal yang berdasarkan analisis penelitian di lapangan dilakukan oleh pemilik industri kerajinan kepada pemegang yang mencakup pada 10 patokan DIKMAS. Pelaksanaan magang di laksanakan oleh pemilik yang diawali dengan perekrutan warga belajar yang berasal dari lingkungan sekitar dan dari luar. Proses pelatihan dalam pembelajaran di lakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap pembuatan pola, pemotongan kayu, bubut kayu, mengamplas kayu dan pemanggangan kayu sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam pembuatan kerajinan bahkan ada yang perpindahan profesi menjadi pemegang mandiri. Simpulan dari penelitian ini yaitu model magang pendidikan informal dilakukan pemilik industri kerajinan dengan asas kekeluargaan di mana dalam proses pembelajaran warga belajar di bimbing langsung oleh pemilik sendiri dan dari segi biaya relatif murah sehingga tidak membebankan warga belajar.

Kata Kunci : Model, Magang, Pendidikan Nonformal

ABSTRACT

MIRA NURLELA. 2022. NONFORMAL EDUCATION TRAINNING MODEL (Study on Wood Craftsmen in Sukahurip Village, Tamansari District, Tasikmalaya City) Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The Trainning model is a program that is given to learning residents by experienced learning resources in production where this learning is carried out in a community environment where industry owners apply learning with the principle of kinship and participate in providing direction in the learning process. The purpose of this study was to find out how the process of non-formal education apprenticeship model for wood craftsmen in the wood craft industry in Sukahurip Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. This research was conducted because it was found that there was a wood craft home industry that implemented a non-formal education apprenticeship model for wood craftsmen. This study uses descriptive qualitative research methods. Data was collected by three methods, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the Non-formal Education Apprenticeship Model based on the analysis of research in the field is carried out by the owner of the craft industry to apprentices covering ten education community standards. The internship is carried out by the owner, which begins with the recruitment of learning residents who come from the surrounding environment and from outside. The training process in learning is carried out in several stages, namely the stage of pattern making, wood cutting, wood lathe, wood sanding and wood grilling so that they have the knowledge, skills and abilities in making crafts and some even switch professions to become independent apprentices. The conclusion of this study is that the informal education apprenticeship model is carried out by the owner of the craft industry on the principle of kinship, where in the learning process the learning community is guided directly by the owner himself and in terms of relatively cheap costs so that it does not burden the learning community.

Keywords: *Model, Trainning, Nonformal Education*